

## ABSTRAKS

Nina Qurotu A'yuni: **Pelaksanaan Program Bimbingan Rohani Islam Dalam Memperbaiki Penyimpangan Akhlak Siswa Di SMA Kifayatul Akhyar** (*Penelitian di SMA Kifayatul akhyar Jalan Raya Cipadung No 496 Km 14 Cibiru Bandung*).

Siswa adalah peserta didik yang terikat di suatu lembaga baik formal maupun non formal pada tingkat satuan pendidikan. Siswapun jika dilihat dari sudut pandang usia maka berada pada fase usia remaja yaitu antara usia 12-17 tahun. Pada dasarnya remaja membutuhkan penerimaan sosial, penghargaan dan kepercayaan orang lain. Untuk itu mereka membutuhkan orang yang mengarahkannya kepada perilaku/ akhlak yang diterima dalam berbagai situasi. Akan tetapi, di sisi lain ia membutuhkan rasa bebas, karena ia merasa sudah dewasa. Oleh karenanya, mereka kadang-kadang tidak memerlukan orang yang akan menunjukkan kepadanya cara berperilaku. Dalam hubungan yang berbeda inilah terjadi konflik yang akhirnya akan menyebabkan rusaknya akhlak remaja/ siswa dan juga pengaruh lingkungan yang tidak baik yang dapat menjerumuskan remaja/ siswa dalam melakukan penyimpangan akhlak. Oleh karena itu, pelaksanaan program bimbingan rohani Islam menjadi penting sebagai tindakan antisipasi dan solusi atas perilaku/ akhlak negatif. Dengan fenomena tersebut, SMA Kifayatul Akhyar memberikan kepada siswa-siswanya program bimbingan rohani Islam, dengan tujuan dapat memelihara dan menangani penyimpangan akhlak pada siswanya, sehingga siswa dapat berakhlak sesuai dengan nilai dan norma masyarakat serta agama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi penyimpangan akhlak siswa (remaja) sebelum dilakukan bimbingan, mengetahui proses bimbingan rohani Islam dalam memperbaiki penyimpangan akhlak siswa di SMA Kifayatul Akhyar dan mengetahui hasil bimbingan rohani Islam dalam memperbaiki penyimpangan akhlak siswa di SMA Kifayatul Akhyar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yakni menggambarkan objek yang diteliti secara tepat dan sistematis. Adapun mengenai teknik pengumpulan data, meliputi: observasi, wawancara dan catatan lapangan. Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi sampel yakni 15 orang.

Data yang ditemukan dari mengenai proses pelaksanaan program bimbingan rohani Islam dalam membina penyimpangan akhlak siswa di SMA Kifayatul Akhyar meliputi 3 tahapan, yaitu: tahap identifikasi, tahap tadbir yang mencakup penerapan, pelaksanaan dan pembinaan materi bimbingan dan tahap evaluasi.

Dengan demikian, program bimbingan rohani Islam yang selama ini dilakukan oleh SMA Kifayatul akhyar dalam memperbaiki penyimpangan akhlak siswa ini menunjukkan perubahan yang cukup baik yakni siswa lebih rajin belajar, siswa sudah lebih tepat waktu masuk sekolah, siswa lebih rajin sekolah, tata cara berbicara sudah lebih sopan, berpakaian sudah lebih sopan, siswa sudah tidak pernah tertidur dalam kelas, siswa yang mempunyai sifat tempramen sudah cukup bisa menahan emosinya, lebih rajin melaksanakan shalat 5 waktu, dan siswa yang suka merokok sudah tidak pernah merokok di lingkungan sekolah walaupun di luar sekolah mereka masih suka merokok. Adapun beberapa penyimpangan akhlak belum mengalami perubahan, dan masih dalam pengawasan oleh guru pembimbing.